

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK  
(Kajian Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami  
Luqmān Al Hakīm)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**DEFRI ROHMAWAN**

**NIM. 11410126**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Defri Rohmawan

NIM : 11410126

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

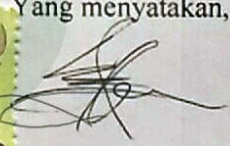
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Yang menyatakan,



  
**Defri Rohmawan**  
NIM. 11410126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Defri Rohmawan  
NIM : 11410126  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak (Kajian Kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Pembimbing,

**Drs. Sarjono, M.Si**

**NIP. 19560819 198103 1 004**

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-8/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK  
(Kajian Kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Defri Rohmawan

NIM : 11410126

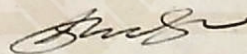
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 18 Januari 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

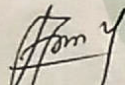
**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



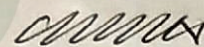
Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I



Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II



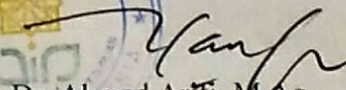
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 28 FEB 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يُبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

*Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. (QS. Luqman : 17)<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran/Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm. 412.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

**Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،  
أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah* rabbi'l 'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Moral Anak (Kajian Kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim)”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Drs. Sarjono, M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. KH. Rosim Al Fatih, Lc. Pengasuh PP Al Barokah Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran dan pengajian kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An

Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim. Cak Kus (Kyai Kuswaidi Syafi'i) pengasuh PP Maulana Rumi Sewon yang telah menanamkan rasa cinta ke-illahian dan mempengaruhi corak pemikiran penulis.

7. Almrhum - almarhumah kedua orang tuaku, Bapak HM. Marman dan Ibu Hj. Samsinah serta saudara-saudaraku tersayang yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan motivasi, dorongan, untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Habib Umar Zaki As Segaf, teman-teman PP Al Barokah, PP Maulana Rumi dan teman-teman PAI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan do'a, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh semangat .
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 31 Desember 2016

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**Defri Rohmawan**  
**NIM. 11410126**



## ABSTRAK

**Defri Rohmawan**, Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak (Kajian Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peran Luqman Al Hakim sebagai orang tua dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm karya Habib Ali bin Hasan Al Athas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan pendidikan moral dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm, mengetahui metode penanaman moral yang digambarkan serta untuk mengetahui peran orang tua dalam transformasi pendidikan moral.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan melalui tinjauan historis serta hermeneutika dengan obyek penelitian kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm karya Habib Ali bin Hasan Al Athas. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data-data yang terdapat diberbagai literatur. Penekanan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menemukan mutiara hikmah Luqman Al Hakim yang masih relevan digunakan pada masa kini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan moral dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm antara lain yaitu pentingnya kejujuran yang merupakan kunci dari kehidupan, hormati dan dekati ahli ilmu, pentingnya penyesuaian diri, pentingnya sikap sopan santun. 2) Metode penanaman moral yang digambarkan dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm yaitu menggunakan metode keteladanan, perintah, nasihat, dan pengawasan yang semua metode tersebut disertai dengan hikmah yang merupakan anugerah dari Allah kepada Luqman Al Hakim. 3) Orang tua memiliki peran yang penting terhadap tumbuh kembang anak, adapun pentingnya peran orang tua yaitu; orang tua sebagai teladan, orang tua sebagai pemberi pelajaran orang tua sebagai pengawas, orang tua sebagai pendamping

Kata Kunci: *Pendidikan Moral, Metode Penanaman Moral, Peran Orang Tua.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	24
<b>BAB II GAMBARAN KITAB MIZĀJU AT TASNĪM WA AFWĀJU AN NASĪM FĪ HIKAMI LUQMĀN AL HAKĪM .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Penulisan Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Alasan Pengangkatan Tokoh Luqman Al HakiM Dalam Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Isi Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Asal-usul Luqman Al Hakim.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hikmah Luqman Al Hakim.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Wasiat Luqman Al Hakim Dalam Al Quran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Mutiara Hikmah Luqman Al Hakim.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### **BAB III PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK**

.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pendidikan Moral Dalam Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pentingnya Kejujuran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Hormati Ahli Ilmu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pandai-Pandailah Dalam Menyesuaikan Diri.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Santun dan Hormati Orang Lain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Metode Penanaman Moral Pada Anak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pendidikan Dengan Keteladanan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pendidikan Dengan Wasiat dan Perintah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pendidikan Dengan Nasihat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Pendidikan Dengan Pengawasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Moral Pada Anak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Orang Tua Sebagai Teladan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Orang Tua Sebagai Pemberi Pelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Orang Tua Sebagai Pengawas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Orang Tua Sebagai Pendamping.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	86
<b>A. Kesimpulan</b> .....	86
<b>B. Saran</b> .....	88
<b>C. Kata Penutup</b> .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	93

## TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf serta tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B
ت	<i>Tā'</i>	T
ث	<i>Ṡā'</i>	Ṡ
ج	<i>Jim</i>	J
ح	<i>Ḥā'</i>	Ḥ
خ	<i>Khā</i>	Kh
د	<i>Dāl</i>	D
ذ	<i>Ẓāl</i>	Ẓ
ر	<i>Rā'</i>	R
ز	<i>Zai</i>	Z
س	<i>Sīn</i>	S
ش	<i>Syīn</i>	Sy
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ
ض	<i>Ḍād</i>	Ḍ

ط	<i>Ṭā</i>	Ṭ
ظ	<i>Zā</i>	Z
ع	<i>‘Ain</i>	‘
غ	<i>Gain</i>	G
ف	<i>Fā</i>	F
ق	<i>Qāf</i>	Q
ك	<i>Kāf</i>	K
ل	<i>Lām</i>	L
م	<i>Mīm</i>	M
ن	<i>Nūn</i>	N
و	<i>Wāwu</i>	W
ه	<i>Hā</i>	H
ء	<i>Hamzah</i>	‘
ي	<i>Yā</i>	Y

## B. Vokal

Vokal Tunggal		Vokal Rangkap		Vokal Panjang	
Tanda	Huruf Latin	Tanda dan Huruf	Gabungan Huruf	Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ـَ	A	ـَ ا	Ai	ـَ ا	Ā
ـِ	I	ـِ ا	Au	ـِ ا	Ī
ـُ	U	ـُ ا		ـُ ا	Ū

Contoh : أَكَلٌ      *akala*  
بَيْتٌ      *baitun*  
قَالَ      *qāla*

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran IV : Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an

Lampiran V : Sertifikat SOSPEM

Lampiran VI : Sertifikat PPL 1

Lampiran VII : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran VIII : Sertifikat TOEC

Lampiran IX : Sertifikat IKLA

Lampiran X : Sertifikat ICT

Lampiran XI : Sertifikat OPAK

Lampiran XII : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dan tindakan pengajaran nilai-nilai dalam rangka membentuk individu menjadi insan kamil, karena potensi dan berbagai kelebihan yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia. Pendidikan itu sendiri dimulai dari dalam kandungan dan setelah lahir menjadi tanggung jawab keluarga. Keluarga adalah satuan sosial terkecil yang terdiri dari suami (ayah), istri (ibu), dan anak yang diikat oleh perkawinan yang sah. Peran dan fungsi keluarga sangat penting karena di dalam keluargalah tempat penyemaian benih-benih generasi masa depan. Dalam keluargalah proses pembelajaran pertama bagi manusia dimulai<sup>1</sup>

Parsons berpendapat bahwa setiap masyarakat perlu melaksanakan sosialisasi sistem sosial yang bertujuan untuk mengintegrasikan sistem personal dan sistem kultural ke dalam sistem sosial, sehingga terdapat komitmen dari para individu terhadap tatanan, nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat.<sup>2</sup> Adapun mekanisme sosialisasi antara lain bisa melalui penanaman nilai-nilai, bahasa, maupun simbol-simbol yang ada. Dalam pembentukan sikap dan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara dan corak orang tua dalam memberikan pendidikan anak-anaknya baik melalui kebiasaan, teguran,

---

<sup>1</sup> Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 67.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 15.



nasihat, perintah, atau larangan.<sup>3</sup> Dalam keluarga, proses interaksi juga bisa didasarkan pada beberapa faktor yaitu faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.<sup>4</sup>

Setiap orang tua juga pasti memiliki berbagai harapan-harapan terhadap anak-anaknya, yang mana harapan itu merupakan harapan yang baik. Misalnya, anak harus lebih baik dari pada orang tuanya. Dari hasil pengalamannya, orang tua berusaha mengajarkan pengetahuan-pengetahuan maupun perilaku yang mulia, mulai dari tutur kata, perilaku, sopan santun terhadap orang tua dan orang lain. Orang tua juga perlu waspada terhadap kondisi lingkungan yang mencerminkan kemerosotan moral. Di Indonesia banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan formal akan tetapi kondisi moral sepertinya mengalami kemunduran. Sementara itu, lembaga pendidikan non formal seperti pesantren yang tidak menyediakan pendidikan formal banyak yang tenggelam karena para orang tua cenderung memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan formal. Selain itu, akhir-akhir ini marak sekali paham-paham Islam radikal. Meskipun Pemerintah Indonesia terus mengadakan upaya antisipasi paham radikalisme seperti pelatihan bela negara, tetap saja orang tua berkewajiban memberikan bimbingan serta melakukan kontrol terhadap anak-anaknya. Selain itu, masa remaja juga dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya dan krisis karena merupakan masa transisi dari kekanak-kanakan dan masa pembentukan kepribadian yang disertai minimnya pegangan. Pada masa ini diperlukan

---

<sup>3</sup>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 92.

<sup>4</sup>Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar...*, hlm. 26.

bimbingan, terutama dari orang tua.<sup>5</sup> Sekarang ini pergaulan bebas juga masih menjadi ancaman yang perlu diwaspadai. Banyak generasi muda yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan akhirnya terpaksa nikah muda. Padahal, menjadi orang tua tidaklah mudah. Antara lain harus mengetahui perkembangan sosial seorang anak. Perkembangan sosial anak diperoleh dari proses kematangan, selain itu juga melalui kesempatan belajar dari respon terhadap tingkah laku anak.<sup>6</sup> Jadi, orang tua harus mengetahui kondisi atau psikologi anak. Karena pada umur-umur tertentu, seorang anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap informasi-informasi yang ada di sekitarnya.

Tidak sedikit orang tua yang memberikan pengajaran kepada anak-anaknya yang orientasinya hanya pada hal keduniaan. Tidak jarang juga orang tua yang mengabaikan atau tidak memperhatikan perkembangan keagamaan anak-anaknya. Olah sebab itu, banyak anak yang akhirnya sukses dalam urusan duniawi akan tetapi lupa terhadap Tuhannya, kurang menaruh hormat kepada orang tuanya dan lain sebagainya. Maka dari itu, pengetahuan tentang agama juga sangatlah penting bagi orang tua dan anak karena pada hakikatnya agama merupakan sarana pengenalan makhluk kepada Tuhannya.

Zaman ini banyak mengalami perkembangan dalam segala bidang. Misalnya dalam bidang teknologi informasi dapat dirasakan dari kalangan muda atau anak-anak hingga kalangan dewasa. Seiring dengan kemajuan teknologi, orang tua harus waspada terhadap aktivitas anak-anaknya. Selain dampak positif, ada juga

---

<sup>5</sup>Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, sosiologi suatu pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 328.

<sup>6</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 31.

dampak negatif yang perlu diwaspadai atas perkembangan teknologi informasi yang sangat rawan disalahgunakan oleh anak atau kalangan muda. Dampak negatif itu antara lain bisa mengurangi rasa kepekaan sosial, maupun aktivitas sosial lainnya. Tidak ada salahnya jika norma-norma tradisional dirumuskan kembali. Salah satunya dengan menelusuri jejak-jejak Luqman yang penuh hikmah dengan harapan mampu menjadi acuan atau mengingatkan kembali ajaran-ajaran lama dalam mengatasi kemerosotan moral.

Moral menyangkut kebaikan, sehingga orang yang tidak baik disebut juga orang yang tidak bermoral atau kurang bermoral, biak segi batiniah maupun lahiriah.<sup>7</sup> Norma-norma lama perlu diajarkan atau diberikan pada generasi muda karena norma-norma merupakan rambu-rambu dalam kehidupan. Dengan belajar norma, hati nurani dibantu untuk terus-menerus memahami kebaikan.<sup>8</sup>

Kelahiran manusia di dunia bukanlah atas kemauan sendiri, melainkan kehendak Allah yang seluruh hidupnya mempunyai ketergantungan kepada-Nya<sup>9</sup>. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah yang menjadi daging dan kemudian ditiupkan roh ke dalamnya. Melalui perantara seorang ibu maka lahirlah manusia dengan segala kelebihan dan keistimewaan dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Setelah mengetahui kewajiban dasar manusia, yaitu untuk beribadah kepada Allah, maka terciptalah pola hidup yang teratur dan damai. Hal itu bisa terwujud karena kesiapan manusia dalam menyelesaikan segala persoalan kehidupan, yaitu

---

<sup>7</sup> Purwa Hadiwardoyo, *Moral dan Masalahnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 13.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>9</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 64.

dengan meyakini bahwa Allah berperan dalam segala sesuatu yang ada dan melaksanakan segala sesuatu dengan niat karena Allah.

Manusia sekarang ini sejatinya hanyalah meniru perbuatan atau hanya meneladani jejak-jejak orang-orang terdahulu.<sup>10</sup> Itulah salah satu warisan leluhur manusia berabad-abad lamanya mulai dari zaman nabi Adam hingga sampai sekarang ini. Banyak sekali tokoh-tokoh yang dimunculkan perannya oleh Allah dan kemudian diabadikan kisah-kisahnyanya. Dalam kalangan umat Islam ada salah satu tokoh yang dijadikan teladan dan diabadikan namanya dalam Al-Quran yaitu Luqman Al Hakim. Karena kehidupannya yang penuh hikmah, maka diperoleh predikat *al hakīm*. Nama Luqman juga dijadikan salah satu nama surat dalam Al Quran yaitu surat yang ke-31.

Luqman Al Hakim adalah orang yang bagus keyakinannya, mencintai Allah dan dicintai Allah, serta dianugerahi hikmah oleh Allah.<sup>11</sup> Tetapi dewasa ini justru banyak orang yang tidak mengetahui tentang kisah-kisah keteladanannya. Jangankan keteladanannya, namanya pun banyak orang yang tidak tahu. Ada yang bertanya mengenai siapakah Luqman Al Hakim itu. Seperti halnya yang dialami penulis ini, sebagai seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, ada dari teman-teman penulis yang menanyakan mengenai tema skripsi penulis. Ketika penulis menyebutkan nama Luqman Al Hakim, tidak sedikit dari mereka yang justru malah bertanya mengenai siapa itu Luqman Al Hakim.

Kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm berisi kisah-kisah keteladanan Luqman Al Hakim dengan putranya. Di

---

<sup>10</sup>KuswaidiSyafi'ie dalam kajian kitab Majmu'at ar-Rasa'il karya Imam Ghazali.

<sup>11</sup> Ali bin Hasan Al-Athas, *Nasihat Luqmanul Hakim Untuk Generasi Muda*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1993), hal. 16.

dalamnya berisi ajaran-ajaran tentang tauhid yang sangat berguna bagi kehidupan sekarang ini yang semakin kompleks dan semakin rentan terhadap lunturnya aqidah bagi generasi muda, selain itu baik juga sebagai bahan bacaan dan pelajaran bagi generasi muda masa kini untuk mengatasi tantangan moral kehidupan dunia. Isi kandungan hikmah kitab tersebut bisa dijadikan solusi bagi orang tua untuk mendidik putranya maupun bagi tenaga pendidik untuk mendidik peserta didiknya.

Kitab tersebut juga berisi sejarah yang menceritakan tentang kepribadian Luqman Al Hakim yang jarang ditemukan dalam buku-buku lain. Kitab tersebut sangat baik jika dijadikan bahan ajar pada materi PAI agar peserta didik tahu tentang sejarah Luqman Al Hakim. Dalam skripsi ini dipilihlah tema yang mengupas tentang isi kitab *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm* karya Habib Ali bin Hasan Al Athas.

Kisah-kisah dalam kitab *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm* karya Habib Ali bin Hasan Al Athas Luqman Al Hakim begitu indah, salah satunya yaitu ajaran Luqman Al Hakim kepada putranya tentang moral. Luqman Al Hakim tidak hanya memberi nasihat kepada anaknya, akan tetapi juga melalui praktik-praktik yang nyata dan setelah itu Luqman Al Hakim menjelaskan mengenai hikmah-hikmah dari materi yang telah dipraktikkan kepada putranya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji kitab *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm* karya Habib Ali bin Hasan Al Athas apalagi dengan banyaknya kesenjangan yang ada

mengenai proses pendidikan terhadap anak. Selain itu juga karena masih minimnya karya-karya yang mengupas tentang sosok Luqman Al Hakim yang agung dengan berbagai hikmah-hikmahnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan moral dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm?
2. Bagaimana metode penanaman moral yang digambarkan dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm?
3. Bagaimana peran orang tua dalam penanaman moral pada anak dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengurai dan menganalisis pendidikan moral dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.
- b. Untuk mengetahui metode penanaman moral yang digambarkan dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.
- c. Untuk mengetahui peran orang tua dalam penanaman moral pada anak dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, penulis berharap:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dalam menghadapi krisis moral anak.
- b. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan pemikiran yang berguna, baik bagi para pendidik maupun orang yang mempunyai perhatian serius pada perkembangan moral anak.
- c. Memberikan gambaran aplikatif peran orang tua dalam pendidikan moral anak.
- d. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan moral anak dengan sumber tokoh besar dalam Islam.

### **D. Kajian Pustaka**

Dari pengamatan penulis ada beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan, misalnya dalam beberapa variabel, antara lain penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Zulfatun Ni'mah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Peran Orang Tua dalam Transformasi Pendidikan Agama Islam (Kajian Q.S. Luqman: 12-19 dalam Tafsir *Fi zhalil Qur'an*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran orang tua dalam pendidikan agama Islam adalah meletakkan dasar/pondasi yang kokoh kedalam diri anak melalui pendidikan yang meliputi pendidikan akidah, syar'iah dan akhlak. Urgensi dari ketiga pendidikan tersebut berpengaruh pada perkembangan religiusitas (rasa agama) pada anak sejak dini

yang akan membentuk kepribadiannya secara kuat dan kokoh. Sementara itu mempunyai pengaruh yang berlangsung sepanjang hidup. (2) Implikasi transformatif peran orang tua terhadap pendidikan agama Islam adalah upaya memaksimalkan orang tua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh pada penanaman dan perkembangan rasa beragama anak.

Penelitian yang kedua yaitu skripsi yang ditulis oleh Eka Nirmalasari, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak (Kajian Kitab *Tarbiyah Al-aulad Fi Al-islam Karya Abdullah Nashih Ulwan*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) konsep pola asuh orang tua tercermin dari cara orang tua berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak, menerapkan berbagai aturan, disiplin, pemberian ganjaran, dan hukuman, juga cara orang tua menerapkan kekuasaan dan perhatian terhadap keinginan anak. (2) Materi tentang kecerdasan emosional anak menurut Abdullah Nashih Ulwan meliputi dua ranah yaitu pendidikan moral dan sosial. (3) Adapun metode pendidikan dalam membentuk kecerdasan emosional bagi anak yang ditawarkan Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya tersebut antara lain, mendidik dengan keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, pemberian perhatian, dan pemberian hukuman.

Skripsi yang ditulis oleh Eka Tri Handayani Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Anak Di



Lingkungan Masyarakat Nelayan Desa Tanjungsari Kec. Rembang Kab. Rembang Jawa Tengah.

Dari beberapa hasil-hasil penelitian di atas, perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti terletak pada objek kajian penelitiannya yaitu kajian kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim. Penulis belum menemukan kajian penelitian tentang kitab Mizaju At Tasnim Wa Afwaju An Nasim Fi Hikami Luqman Al Hakim yang mengangkat peran orang tua dalam pendidikan moral anak. Serta kajian mendalam tentang teladan Luqman Al Hakim sebagai orang tua.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Peran Orang Tua**

#### **a. Pengertian Peran**

Dalam teori sosial Parsons, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain.<sup>12</sup> Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya.<sup>13</sup> Robert Merton mengemukakan bahwa perilaku peran yang berkaitan dengan posisi tertentu meliputi seluruh rangkaian perilaku yang saling mengisi bagi perilaku khas lainnya, yang disebut “seperangkat peran”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>John Scott (ed.), *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 228.

<sup>13</sup>Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 217.

<sup>14</sup>John Scott, *Sosiologi The Key Concepts...*, hlm. 228.

Peranan itu erat kaitannya dengan status yang masing-masing memiliki pengertian yaitu status merupakan kedudukan dan peranan adalah perilaku yang diharapkan atau perilaku normatif yang melekat pada status itu.<sup>15</sup> Jadi, dapat dikatakan pula bahwa status merupakan suatu kedudukan individu dan peran yaitu bertindak sesuai dengan aturan-aturan sistem sosial.

b. Peran Orang Tua Bagi Pendidikan Anak

Orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap pendidikan anak dan melalui orang tua pula anak mengembangkan seluruh aspek pribadinya. Dalam hal ini konsep orang tua bukan harus orang tua yang melahirkan anak, akan tetapi juga orang yang melindungi dan memberikan kasih sayang kepada anak.<sup>16</sup>

Pentingnya peran orang tua bagi pendidikan anak antara lain:<sup>17</sup>

1) Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak.

Melalui orang tua, anak belajar kehidupan dan belajar mengembangkan seluruh aspek pribadinya. Pada masa kanak-kanak awal, orang tua memiliki otoritas penuh untuk memberikan stimulasi. Apapun yang diterima anak dari orang tuanya baik yang didengar, dilihat, dan dirasakan merupakan pendidikan yang diterima anak untuk selanjutnya diterapkan dalam kehidupan yang lebih luas.

---

<sup>15</sup>Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar...*, hlm. 13.

<sup>16</sup>Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 96.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 96-99.

- 2) Orang tua adalah pelindung utama bagi anak.

Anak berhak untuk mendapatkan perlindungan dari orang dewasa dan orang tua lah yang paling bertanggung jawab terhadap perlindungan anak. Karena kondisi fisik dan mental anak masih lemah dan tidak akan mampu melawan otoritas orang dewasa.

- 3) Orang tua adalah sumber kehidupan bagi anak.

Kehidupan anak tidak bisa dipisahkan dari pemeliharaan dan dukungan orang tua. Kehidupan anak menjadi tanggung jawab orang tua ketika anak belum sampai pada tingkat kemandirian. Orang tua juga bertanggung jawab menyiapkan anak untuk dapat mandiri baik secara fisik, material, maupun mental spiritual.

- 4) Orang tua adalah tempat bergantung bagi anak.

Bagi anak, orang tua adalah tempat bergantung baik secara fisik maupun mental. Misalnya ketika dalam kandungan, anak bergantung pada ibunya melalui plasenta. Ketika anak sudah lahir dan secara fisik telah terlepas dari ketergantungan terhadap orang tua, tetapi secara mental ketergantungan tersebut akan sulit dilepas.

- 5) Orang tua merupakan sumber kebahagiaan bagi anak.

Kasih sayang orang tua merupakan kebahagiaan bagi anak. Oleh karena itu, setiap anak berhak mendapatkan kasih sayang yang tulus dari orang tua. Karena hanya orang tualah yang seharusnya paling mengasihi anak.

Ada hak anak yang harus dipenuhi berdasarkan Deklarasi Jenewa tentang hak asasi anak tahun 1924 dan dalam deklarasi hak-hak anak yang disetujui oleh Majelis umum PBB tahun 1959 dan diakui dalam Deklarasi hak-hak asasi manusia sedunia. Lima hak-hak tersebut meliputi:<sup>18</sup>

- 1) Kelangsungan hidup
- 2) Tumbuh kembang
- 3) Perlindungan
- 4) Partisipasi

Betapa pentingnya peran orang tua bagi pendidikan dan pengembangan anak, serta besarnya tanggung jawab orang tua atas pendidikan dan pengembangan anak. Peran orang tua bagi pengembangan anak secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Memelihara kesehatan fisik dan mental anak.

Walaupun kesehatan fisik tidak menjamin bagi kesehatan mental, akan tetapi kesehatan fisik berpengaruh pada kesehatan mental.

- 2) Meletakkan dasar kepribadian yang baik.

Orang tua berperan dalam peletakan dasar kepribadian anak. Karena kepribadian dibangun dan dibentuk sejak usia dini.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 99.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 100-101.

3) Membimbing dan memotivasi anak untuk mengembangkan diri.

Pelatihan adalah proses belajar yang paling baik bagi anak yaitu dengan membutuhkan figur yang layak untuk ditiru disertai dengan bimbingan dan motivasi.

4) Memberikan fasilitas yang memadai bagi pengembangan diri anak.

Kelengkapan fasilitas yang diterima anak memungkinkan keberhasilan yang tinggi untuk mendukung proses belajar anak.

5) Menciptakan suasana yang aman, nyaman dan kondusif bagi pengembangan diri anak.

Ketenteraman yang dirasakan anak akan mempermudah pengembangan anak. Karena tanpa adanya ketenteraman, akan menghambat psikis yang akan menjadikan anak tidak mampu aktualisasi diri.

Dalam keluarga, ayah dan ibu berstatus sebagai orang tua sedangkan peran orang tua ialah sebagai orang yang berhak membesarkan, mendidik, menafkahi, memberi jaminan keamanan atas anak-anaknya serta menjamin kelangsungan hidup anak-anaknya. Menurut Islam, orang tua wajib mengajarkan pengetahuan keagamaan. Yang wajib diajarkan pertama kali yaitu pengetahuan tentang akidah, beserta ilmu-ilmu keislaman lainnya, setelah itu memberikan pengetahuan umum kepada anak-anaknya.

## 2. Pendidikan Moral Anak

Pengertian pendidikan menurut Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>20</sup>

Istilah pendidikan bermula dari bahasa Yunani *paedagogie*, yaitu bimbingan yang diberikan kepada anak, yang selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa Inggris, yaitu *education* yang berarti pengembangan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab sering diterjemahkan dengan *tarbiyah* yang berarti pendidikan. Selanjutnya, pendidikan mengalami perkembangan arti, yaitu segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk membimbing perkembangan jasmani maupun rohani ke arah kedewasaan.<sup>21</sup>

Menurut para pakar, dibanding *at-tarbiyah* dan *at-ta'dib*, *at-ta'lim* lebih bersifat universal yaitu mencakup pengetahuan teoritis, mengulang secara lisan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan, perintah untuk melaksanakan pengetahuan dan pedoman untuk berperilaku.

*At-ta'dib* mengandung arti ilmu, kearifan, keadilan, kebijaksanaan, pengajaran, dan pengasuhan yang baik. Sedangkan menurut Naquib Al-Attas,

---

<sup>20</sup>UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 1.

<sup>21</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 1.

istilah paling tepat untuk menunjukkan pendidikan Islam adalah *at-ta'dib*,<sup>22</sup>

berdasarkan hadis Nabi Muhammad Saw:

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسِنَ تَأْدِيبِي (رَوَاهُ الْعَسْكَرِيُّ عَنْ عَلِيٍّ)

”Tuhan telah mendidiku, maka Ia sempurnakan pendidikanku.”.  
(H.R. Al-Askary dari Ali RA.).<sup>23</sup>

Menurut Hasan Langgulung, tujuan dari pendidikan Islam harus memperhatikan tiga unsur, yaitu.<sup>24</sup>

- 1) Nilai spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman.
- 2) Fungsi psikologi yang berkaitan dengan fungsi tingkah laku individu, termasuk di dalamnya masalah akhlak.
- 3) Fungsi sosial yang berhubungan dengan aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lainnya (muamalah).

Moral merupakan ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan, sikap, dan akhlak.<sup>25</sup> Kata moral berasal dari bahasa latin, “*Mos*” jamak dari kata *mores* yang berarti adab atau cara hidup.<sup>26</sup> Menurut Sokrates, moral adalah tentang bagaimana seharusnya kita hidup dan mengapa demikian.<sup>27</sup> Menurut Durkheim, moralitas meliputi konsistensi, keteraturan tingkah laku dan unsur

---

<sup>22</sup>Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu, Reformulasi Pendidikan di Era Global*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011), hlm. 4-6.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>24</sup>Hasan Langgulung, *Beberapa pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980), hlm. 178.

<sup>25</sup>Erwin Burhanuddin, dkk., *Kamus Sekolah Dasar*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994), hlm. 254.

<sup>26</sup>Achmad Choiris Zubair, *Kuliah Etika*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 13.

<sup>27</sup>James Rachels, *Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 17.

utama moralitas adalah disiplin.<sup>28</sup> Moralitas tidak bersumber pada individu, tetapi bersumber pada masyarakat dan merupakan gejala masyarakat yang berkuasa terhadap individu, misalnya yang berbicara adalah suara masyarakat maka masyarakatlah yang menentukan dan menekankan peraturan-peraturan kehidupan itu berlaku.<sup>29</sup>

Secara lebih rinci, Durkheim mengungkapkan ada tiga unsur moral kesusilaan yang menentukan:<sup>30</sup>

1) Disiplin

Semua sikap atau tindakan susila adalah penyesuaian dengan aturan-aturan yang ada. Manusia yang tidak disiplin adalah tidak lengkap kesusilaannya.

2) Keterikatan pada kelompok

Disiplin dapat mempunyai arti jika memiliki tujuan akhir. Tujuan akhir yang hanya menguntungkan pribadi bukanlah moral, tindakan moral yaitu ditujukan kepada kepentingan kehidupan bersama.

3) Otonomi kehendak manusia

Manusia semakin bebas jika mengerti tentang moral, sebab-sebab dan fungsinya dan secara sukarela akan tunduk pada peraturan-peraturan moral. Disiplin dan keterikatan pada kelompok saja tidak cukup tetapi harus dimunculkan kesadaran tentang dasar-dasar dan sebab-sebab

---

<sup>28</sup>Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. xi.

<sup>29</sup>Djuretna A. Imam Muhni, *Moral & Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994 ), hlm. 36-37.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 39-41.



tingkah lakunya. Pendidikan moral bukanlah tentang doktrinasi tetapi menjelaskan dan rasio sebagai unsur penting dari moralitas.

Menurut Al-Ghazali kaitannya dengan moral, pendidikan merupakan penanaman akhlak yang baik untuk melahirkan perubahan-perubahan yang progresif pada tingkah laku manusia yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>31</sup> Adapun tujuan akhir dari pendidikan menurutnya yaitu kesempurnaan insani yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah dan kesempurnaan insani yang bermuara pada kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>32</sup> Menurut Ibnu Sina, tujuan pendidikan harus diarahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang menuju kesempurnaan, yaitu perkembangan fisik, intelektual, dan budi pekerti.<sup>33</sup>

Menurut Islam, prinsip-prinsip pendidikan moral antara lain:<sup>34</sup>

- 1) Menanamkan rasa percaya dalam diri anak.
- 2) Menanamkan rasa simpatik dan cinta dalam diri anak terhadap seluruh manusia.
- 3) Menyadarkan anak bahwa prinsip-prinsip akhlak itu tumbuh dari dalam diri manusia sendiri, bukan karena ada aturan yang diwajibkan pada mereka oleh masyarakat.

---

<sup>31</sup>Zainuddin, H. M., dkk., *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 166.

<sup>32</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 156.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 155.

<sup>34</sup>Syaikh Khalil Abdurrahman Al-Ikk, *Pedoman Pendidikan Anak: Menurut Al-Quran dan Sunah*, (Solo: Al-Qowan, 2009), hlm. 325-328.

- 4) Pendidikan akhlak tidak akan berjalan dengan baik dan bertahan tanpa adanya tekad yang kuat.
- 5) Menanamkan kesadaran berakhlak pada anak.
- 6) Pendidikan anak harus bertujuan membangun kepribadian akhlak dari dalam.
- 7) Membentuk karakter (watak) anak menjadi watak yang berakhlak.

Dengan kata lain, bahwa dalam pendidikan Islam, pendidikan moral harus diajarkan kepada peserta didik demi tercapainya tujuan yang dikehendaki dari pendidikan Islam tersebut. Selain itu, ada pula metode mendidik anak antara lain membutuhkan; keteladanan, dengan memberikan tuntunan, dengan kisah-kisah sejarah, memberikan dorongan dan menanamkan rasa takut pada Allah, memupuk hati nurani.<sup>35</sup>

### **3. Metode Pendidikan yang Berpengaruh Pada Anak**

Metode yang efektif dan pedoman-pedoman pendidikan yang berpengaruh dalam upaya mempersiapkan anak secara mental, moral, spiritual, dan sosial akan dicari oleh seorang pendidik yang sadar terhadap tanggung jawabnya sehingga anak mampu meraih puncak kesempurnaan, kedewasaan, dan kematangan berpikir.<sup>36</sup>

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode yang efektif dalam pendidikan dan kaidah-kaidah pendidikan yang berpengaruh dalam upaya

---

<sup>35</sup>Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), hlm. 85-95.

<sup>36</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Kaidah-Kaidah Dasar)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 3.

membentuk dan mempersiapkan anak menuju kesempurnaan, kedewasaan, dan kematangan berpikir terkandung pada lima persoalan dalam uraian berikut ini.<sup>37</sup>

a. Pendidikan dengan keteladanan

Seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak yang semua tingkah lakunya memungkinkan untuk ditiru yang semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi, maupun spiritual. Karenanya keteladanan merupakan faktor penentu baik dan buruknya moral anak didik.

b. Pendidikan dengan adat kebiasaan

c. Pendidikan dengan nasihat

d. Pendidikan dengan pengawasan

e. Pendidikan dengan hukum (sanksi)

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara ilmiah atau keinginan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>38</sup> Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hal. 1-73

<sup>38</sup>Nana SyaodihSukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 52.

dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>39</sup>

Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian pendidikan ialah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang valid dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan tertentu.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dimana data-datanya dihimpun dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, surat kabar, karya ilmiah, dan literatur lainnya yang mendukung topik pembahasan. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif dimana penekanan hasil penelitian adalah dengan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu dengan menyimpulkan dan menyusun data yang selanjutnya dianalisa.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan filsafat yaitu pendekatan historis untuk mengetahui latar belakang tokoh yaitu riwayat hidup tokoh, keadaan budayanya, pendidikannya, pengaruh yang

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

diterimanya, pengalaman-pengalaman yang membentuk pandangannya. Selain itu juga menggunakan hermeneutika atau interpretasi yaitu suatu cara pendekatan yang melihat latar belakang objek penelitian dan menginterpretasikannya. Selain itu, metode ini juga untuk membantu melengkapi metode histori tersebut di atas.

Dengan pendekatan ini diharapkan dapat memahami dan mengetahui tentang peran orang tua sebagai pendidik dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang menjadi obyek penelitian itu, berupa kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm dan buku Nasihat Luqmanul Hakim Untuk Generasi Muda karya Habib Ali bin Hasan Al Athas.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber pendukung yang berupa literatur yang relevan dan menunjang terhadap penelitian ini, seperti buku-buku ilmu pendidikan Islam dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Contohnya seperti: 1) Pendidikan Karakter Perspektif Islam, 2) Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Quran dan Sunah, 3) Moralitas, Perilaku Moral dan Perkembangan Moral, 4) Filsafat Moral karya James Rachels, 5) Tahap-Tahap Perkembangan Moral, 6) Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson, 7) Moral dan Masalahnya.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dipakai untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, masalah, dokumen, dan sebagainya.<sup>40</sup> Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>41</sup> Maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data *deskriptik analitik*, yaitu data-data yang berkaitan dengan tema yang diteliti dikumpulkan, dan diklasifikasikan yang kemudian dilakukan deskripsi yaitu memberikan penafsiran atau uraian tentang data yang telah terkumpul, dianalisis dan ditafsirkan kemudian disimpulkan dengan metode *induktif* dan *deduktif*. Metode induktif adalah metode pembahasan yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>42</sup> Sedangkan metode deduktif adalah metode pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum kemudian ditarik kepada peristiwa khusus.<sup>43</sup>

#### 5. Metode Analisis Data

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 126.

<sup>41</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 36.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 42.

Data yang terkumpul dari berbagai sumber dianalisis menggunakan *content analysis*, yaitu menganalisis isi terutama yang berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal.<sup>44</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam pembahasan skripsi ini disusun dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan halaman lampiran. Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I. Pada bagian ini akan dimuat pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Pada bab ini berisi gambaran kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm karya Habib Ali bin Hasan Al Athas.

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

BAB III. Pada bab ini menjelaskan tentang pendidikan moral yang terdapat pada kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm dan peran orang tua dalam pendidikan moral pada anak serta metode penanaman moral kepada anak.

BAB IV. Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Kesimpulan merupakan jawaban atas pokok masalah dalam penelitian, sedangkan saran-saran merupakan masukan penyusun yang perlu diperhatikan.

Dengan demikian, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis uraikan pada penjelasan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan moral dalam kitab Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm yaitu

a. Kejujuran adalah kunci dari kehidupan, karena jika seseorang itu amanah maka Allah akan menambahkan lagi kepadanya anugerah-anugerah yang tidak terkira.

b. Hormati ahli ilmu

Berteman dengan ahli ilmu dan mendekati kepada ahli ilmu itu penting karena seseorang yang memiliki ilmu itu memiliki derajat yang tinggi. Jika seseorang berkumpul dengan ahli ilmu maka orang tersebut akan mendapatkan banyak hikmah dari para ahli ilmu. Karena ulama atau ahli ilmu itu berkata dan bertindak berdasarkan ilmu yang mereka miliki. Jika seseorang berkumpul dengan ahli ilmu maka orang tersebut juga akan memperoleh ilmu.

c. Pandai-pandailah dalam menyesuaikan diri

Penyesuaian diri seorang anak terhadap teman-temannya penting untuk diajarkan. Dalam penerapannya disertai dengan sopan santun dan hindari

budi pekerti yang buruk seperti perbuatan gaduh dan sifat tidak sabar terhadap teman-temannya.

d. Sopan santun dan sikap hormat kepada orang lain yaitu dengan menjaga hati dari prasangka buruk terhadap orang lain, menjaga mata ketika bertamu ke rumah orang lain, menjaga mulut ketika berada di tengah-tengah manusia.

2. Metode penanaman moral yang digambarkan dalam kitab *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm* yaitu menggunakan metode keteladanan, perintah, nasihat, dan pengawasan. Semua metode tersebut diterapkan disertai hikmah diantaranya dengan untaian kalimat atau tutur kata maupun tindakan. Semua tutur kata dan perilakunya mengandung hikmah yang merupakan anugerah atau keistimewaan yang Allah berikan khusus kepada Luqman sehingga ia dijuluki Al Hakim yaitu ahli hikmah.
3. Orang tua memiliki peran yang penting terhadap tumbuh kembang anak. Pentingnya peran orang tua dalam kitab *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm* yaitu bahwa orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak. Adapun perannya yaitu:
  - a. Orang Tua Sebagai Teladan
  - b. Orang Tua Sebagai Pemberi Pelajaran
  - c. Orang Tua Sebagai Pengawas
  - d. Orang Tua Sebagai Pendamping.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini maka peneliti memberi saran sebagai bahan acuan atau pertimbangan terhadap perkembangan dunia pendidikan pada masa sekarang ini. Mengingat pentingnya pengaruh kisah Luqman Al Hakim terhadap perkembangan dunia pendidikan, maka alangkah baiknya seandainya kisah-kisah Luqman Al Hakim diangkat dan dimasukkan ke dalam materi pelajaran PAI dengan porsi yang cukup. Dalam dunia perkuliahan, terutama jurusan kependidikan juga mengangkat Luqman Al Hakim sebagai tokoh atau sumber rujukan pada kajian-kajian kependidikan.

Luqman Al Hakim adalah tokoh besar akan tetapi hanya sedikit sumber-sumber dan bahan pelajaran yang menjelaskan atau menceritakan kisah-kisah Luqman Al Hakim secara lengkap. Karena minimnya sumber-sumber yang menjelaskan kisah-kisah Luqman Al Hakim, maka penulis mengajak kepada semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan pendidikan untuk melakukan penelitian terhadap ajaran Luqman Al Hakim maupun ikut berperan serta dalam mensosialisasikan ajaran-ajaran Luqman Al Hakim.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Semoga Allah meridhoi setiap pembahasan yang didalamnya disebut-sebut asma-Nya. Penyusun menyadari bahwa banyaknya kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu kritik dan saran dari para pembaca sangat penyusun harapkan. Terakhir penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama proses penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi yang sederhana ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqalaniy, Imam Ibnu Hajar & Imam Nawawi Al Banteniy, *Tejemah Nashaihul Ibad (Nasehat Penghuni Dunia)*, Kudus: Menara Kudus.
- Al Athas, Ali bin Hasan, *Mizāju At Tasnīm Wa Afwāju An Nasīm Fī Hikami Luqmān Al Hakīm*
- Al Athas, Ali bin Hasan, *Nasihah Luqmanul Hakim Untuk Generasi Muda*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1993.
- Al-Ikk, Khalil Abdurrahman Syaikh, *Pedoman Pendidikan Anak: Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, Solo: Al-Qowan, 2009.
- Al-Jailani, Syaikh Abdul Qadir, *Menyingkap Rahasia-Rahasia Ilahi*, Yogyakarta: Citra Risalah, 2008.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendeatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Burhanuddin, Erwin, dkk., *Kamus Sekolah Dasar*, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994.
- Coles, Robert, *The Moral Intelligence Of Children; Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*, Terj. Hermaya, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Durkheim, Emile, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Hadiwardoyo, Purwa, *Moral dan Masalahnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Ismawati, Esti, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Khumaini, Imam, *Shalat Ahli Makrifat (Seputar Makna Batiniyah Gerakan & Bacaan dalam Shalat)*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2006.

- Langgulang, Hasan, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980).
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhni, Djuretna A. Imam, *Moral & Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Mukodi, *Pendidikan Islam Terpadu: Reformasi Pendidikan di Era Global*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Rachels, James, *Filsafat Moral*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Rahman, Hibana S., *Konsep Dasar Pendidikan Anak*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Scott, John, (ed.), *Sosiologi: The Key Concepts*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Soekanto, Soerjono & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainuddin, H. M, dkk, (ed), *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Zubair, Achmad Choiris, *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Press, 1990.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : [Tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:Tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 50/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Defri Rohmawan  
NIM : 11410126  
Jurusan : PAI  
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK  
(KAJIAN KITAB MIZAJU AT TASNIM WA AFWAJU AN NASIM FI  
HIKAMI LUQMAN AL HAKIM)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



## BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Defri Rohmawan  
Nomor Induk : 11410126  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : X  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK  
(KAJIAN KITAB MIZAJU AT TASNIM WA AFWAJU AN NASIM FI  
HIKAMI LUQMAN AL HAKIM)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Maret 2016

Moderator



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Defri Rohmawan  
 NIM : 11410126  
 Pembimbing : Drs. Sarjono, M. Si  
 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MORAL ANAK  
 (KAJIAN KITAB MIZAJU AT TASNIM WA AFWAJU AN  
 NASIM FI HIKAMI LUQMAN AL HAKIM)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan / Program Studi : PAI

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	13/10/2016	1	Evaluasi bab I	<i>ll</i>
2	17/10/2016	2	Evaluasi hasil revisi bab I	<i>ll</i>
3	27/10/2016	3	Evaluasi bab II	<i>ll</i>
4	17/11/2016	4	Evaluasi hasil revisi bab II	<i>ll</i>
5	24/11/2016	5	Evaluasi bab III	<i>ll</i>
6	1/12/2016	6	Evaluasi hasil revisi bab III	<i>ll</i>
7	8/12/2016	7	Evaluasi hasil revisi bab III	<i>ll</i>
8	22/12/2016	8	Evaluasi bab I, II, III, IV	<i>ll</i>

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

*Sarjono*

Drs. Sarjono, M. Si  
 NIP. 19560819 198103 1 004



# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Defri Rohmawan*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

**B+**

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Saifurudin, M.Si  
081 51005 199403 1 003



Al Lestari  
NIM 0948 0014



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Defri Rohmawan  
NIM : 11410126  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pengantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

I. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : DEFRI ROHMAWAN  
NIM : 11410126  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**88,2 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



*[Signature]*  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

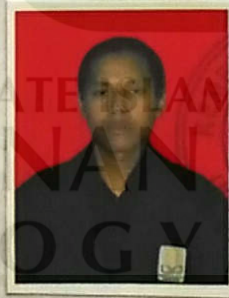
Diberikan kepada

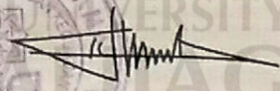
**Nama** : DEFRI ROHMAWAN  
**NIM** : 11410126  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,71 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suisanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.9578/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Defri Rohmawan**  
Date of Birth : **December 02, 1992**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	48
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 16, 2016

Director,

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: b4.41.4130/2015/03.2.PM/L4/02.UIN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Defri Rohmawan :

تاريخ الميلاد : ٢ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يوليو ٢٠١٥, وحصل على  
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٩ يوليو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Defri Rohmawan  
 NIM : 11410126  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Agung Fatwanto, Ph.D.



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



*Dipersembahkan*  
kepada  
KEMAHASISWAAN  
UNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012  
Dibagikan kepada

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

Sebagai  
Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

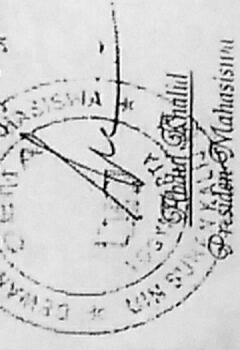
Pembantu Rektor 1  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Devan Elisabeth Mahasini (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*  
Rizka Ie, S.Pd  
NIP. 196609051986031006



*[Signature]*  
Ketua Panitia

# مِزَاجُ النَّبِيِّ وَالْمِزَاجُ النَّبِيِّ

فِي عِلْمِ لِقْمَانِ الْحَكِيمِ

تأليف سيدنا الإمام العارف بالله  
علي بن حسن بن عبد الله  
العطاس نفع الله  
به آمين

كتبه حفيده  
أحمد بن عمر بن أحمد العطاس  
عفى الله عنه  
أمين



NASIHAT

UNTUK

KAAN  
KALIJAGA

IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

5



04SP.1004822.06

Ali bin Hasan Al-Athas

Ali bin Hasan Al-Athas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Defri Rohmawan  
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 02 Desember 1992  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Yogyakarta : -  
Alamat Asal : Lirap, Banjarwinangun, Petanahan, Kebumen  
Jawa Tengah  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : H. Muh. Marman, (alm)  
b. Ibu : Hj. Samsinah, (almh)

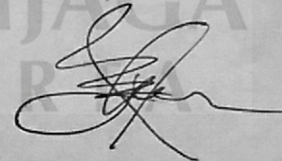
### Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Darussa'adah (1996-1999)
2. MI Darussa'adah (1999-2005)
3. SMP N1 Pejagoan, Kebumen (2005-2008)
4. SMA N 1 Karanganyar, Kebumen (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-.....)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Januari 2017

Penulis,



**Defri Rohmawan**

**NIM. 11410126**